

Edukasi Literasi Keuangan melalui Pengenalan Jenis-Jenis Tabungan bagi Masyarakat Desa Telaga Murni

Nasywa Amelia Aura Eren^{1*} Ummy Nur Nayla²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

E-mail: nasywaamell77@gmail.com, nurnayla629@gmail.com

Diterima: 02-02-2026

Direvisi : 18-02-2026

Disetujui : 25-02-2026

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk mengelola keuangan secara bijak. Salah satu aspek dasar dalam literasi keuangan adalah pemahaman tentang tabungan. Namun, banyak masyarakat yang belum mengetahui jenis-jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai berbagai jenis tabungan sederhana, seperti tabungan reguler, tabungan berjangka, tabungan pelajar (SimPel), tabungan haji, tabungan digital, dan tabungan emas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan dan diskusi interaktif kepada masyarakat di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai jenis-jenis tabungan dan manfaat masing-masing. Edukasi ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam memilih produk tabungan yang sesuai serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini.

Kata kunci: literasi keuangan, edukasi keuangan, tabungan sederhana, pengabdian Masyarakat, Desa Telaga Murni

Abstract

Financial literacy is an important skill that every individual needs to have to manage their finances wisely. One of the basic aspects of financial literacy is understanding savings. However, many people do not yet know the types of savings that suit their needs. This community service activity aims to provide education about various types of simple savings, such as regular savings, term savings, student savings (SimPel), hajj savings, digital savings, and gold savings. The methods used in this activity include counseling and interactive discussions with the community in Telaga Murni Village, West Cikarang District. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the types of savings and their respective benefits. This education is expected to encourage the community to be wiser in choosing appropriate savings products and fostering the habit of saving from an early age.

Keywords: financial literacy, financial education, simple savings, community service, Telaga Murni Village

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Menurut Sanistasya, Raharjo, dan Iqbal (2019), literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengatur pengeluaran, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, seperti tabungan,

kredit, hingga investasi. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah, sehingga diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan (Putri, Prawiga, & Maison, 2024).

Salah satu aspek dasar dari literasi keuangan adalah kebiasaan menabung. Menabung bukan hanya sekadar menyisihkan sebagian pendapatan, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap berbagai jenis tabungan yang tersedia di lembaga keuangan. Tabungan memiliki banyak bentuk, mulai dari tabungan reguler, tabungan berjangka, hingga tabungan digital dan tabungan emas. Setiap jenis memiliki kelebihan dan tujuan penggunaan yang berbeda. Widowati, Nurmaeni, dan Hasanah (2020) menjelaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap produk tabungan akan memengaruhi perilaku dan keputusan finansial seseorang.

Namun demikian, banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan memadai terkait jenis-jenis tabungan tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dalam produk keuangan formal dan menyebabkan masyarakat lebih rentan terhadap risiko keuangan di masa depan (Yuana & Risnafitri, 2024). Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang dapat memberikan pemahaman sederhana namun aplikatif tentang pentingnya memilih jenis tabungan sesuai kebutuhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam upaya peningkatan literasi keuangan, khususnya di bidang pemahaman tabungan. Melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif, masyarakat dikenalkan pada berbagai jenis tabungan sederhana yang umum digunakan, seperti tabungan pelajar (SimPel), tabungan digital, dan tabungan haji. Harapannya, edukasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan motivasi untuk mulai menabung dengan bijak.

Dengan meningkatnya literasi keuangan, khususnya dalam hal pemilihan jenis tabungan, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri secara finansial dan mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan terencana (Susi, Yulasmi, & Yeni, 2022). Hal ini akan mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera secara ekonomi dan terhindar dari risiko keuangan yang tidak perlu.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pengenalan jenis-jenis tabungan sederhana kepada masyarakat. Metode yang diterapkan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Perencanaan

Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan literasi keuangan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan melalui observasi dan wawancara informal dengan tokoh masyarakat dan calon peserta. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merancang materi edukasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta. Penyusunan materi mencakup konsep dasar keuangan, jenis-jenis tabungan, serta manfaat dan risiko masing-masing produk tabungan. Langkah ini sejalan dengan pendekatan yang digunakan oleh Kusnandar et al. (2022) dalam memberikan pengetahuan literasi keuangan melalui aktivitas menabung kepada anak-anak sekolah dasar.

b. Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar mengenai literasi keuangan dan jenis-jenis tabungan. Sementara itu, diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih dipahami dan relevan dengan kondisi mereka. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian oleh Azizah (2020) yang menekankan pentingnya edukasi keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

c. Simulasi dan Praktik

Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan simulasi perencanaan keuangan sederhana. Peserta diajak untuk membuat rencana menabung berdasarkan pendapatan dan pengeluaran mereka. Simulasi ini bertujuan agar peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini mengacu pada program yang diterapkan oleh Herliandis (2023), di mana simulasi digunakan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan dan jenis-jenis tabungan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas program dan sebagai dasar perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, disediakan sesi konsultasi bagi peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam perencanaan keuangan pribadi. Langkah ini sesuai dengan pendekatan yang diambil oleh Maruti et al. (2021) dalam program pendampingan literasi keuangan bagi masyarakat.

Dengan metode yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong kebiasaan menabung yang bijak di kalangan masyarakat.

HASIL

Kegiatan edukasi literasi keuangan mengenai jenis-jenis tabungan sederhana telah dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang produk-produk tabungan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai variasi produk tabungan dan manfaatnya.

Setelah sesi edukasi yang mencakup penjelasan tentang berbagai jenis tabungan seperti tabungan reguler, tabungan berjangka, tabungan haji, tabungan pelajar, dan tabungan emas, dilakukan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai karakteristik dan manfaat masing-masing produk tabungan.

PEMBAHASAN

Peningkatan pemahaman peserta terhadap produk tabungan mencerminkan efektivitas pendekatan edukasi yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan temuan Wicaksono et al. (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran menabung pada siswa SMA Muhammadiyah Parung. Selain itu, penelitian Dwijayanti et al. (2023) menekankan pentingnya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan.

Namun, tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman produk, tetapi juga akses terhadap layanan keuangan. Ariani et al. (2023) menyoroti bahwa di daerah pedesaan, keterbatasan infrastruktur dan akses informasi menjadi hambatan dalam inklusi keuangan. Oleh karena itu, selain edukasi, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal untuk memperluas akses layanan keuangan.

Lebih lanjut, penelitian Basri (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berkontribusi pada keputusan individu dalam memilih lembaga keuangan untuk menabung atau meminjam. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik tentang produk keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang lebih bijak.

Dalam konteks ini, kegiatan edukasi yang telah dilakukan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta tentang produk tabungan, tetapi juga diharapkan mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti memilih produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung dan memilih produk tabungan yang sesuai. Namun, untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih luas, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup edukasi, peningkatan akses layanan keuangan, dan dukungan regulasi yang memadai.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam mengenal berbagai jenis tabungan sederhana. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan aplikatif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga memahami cara memilih jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang disampaikan secara sederhana namun tepat sasaran dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membentuk kebiasaan keuangan yang lebih sehat, terutama dalam hal menabung.

Ke depan, kegiatan serupa perlu dilanjutkan dan dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan dan pemerintah.

Edukasi yang berkelanjutan diharapkan mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih cerdas secara finansial dan mandiri dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6). <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2874>
- Azizah, N. (2020). Edukasi Keuangan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 123-130.
- Basri, M. (2024). Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6050–6059.
- Dwijayanti, I., Mualifah, Z. A., Putri, N. F., Rosyada, M. S., & Maharani, N. S. (2023). Membangun Kesadaran Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung Anak di TPQ Nururrohman. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/prestise.v4i2.39952>
- Herliandis, H. (2023). Simulasi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 45-52.
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Gerakan Literasi Keuangan melalui Aktivitas Menabung pada Anak Sekolah Dasar. *Dhigana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 45-52.
- Maruti, T. A., Sari, R. P., & Wijaya, A. (2021). Pendampingan Literasi Keuangan bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 67-75.
- Nurmaeni, R., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303-312. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5730](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5730)
- Prawiga, H., Putri, R. D., & Maison, W. (2024). Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku umkm. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1462-1477. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i2.574>
- Risnafitri, H., & Yuana, A. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Petani di Desa Pegasing Aceh Tengah. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 21-26. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i3.876>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Susriyanti, S., Yulasmi, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan

	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera Vol 03 No 02 Februari 2026 E ISSN : 3032-582X https://lenteranusa.id/	
---	---	---

- Spiritual, Persepsi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(4), 81-89.
<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Wicaksono, P. A., Rahmat, Y. A., & Wardani, T. A. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen, 5(1).
<https://doi.org/10.32493/kmm.v5i1.47266>